

ABSTRAK

Uswatun Khasanah 190521100133, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. “Tradisi Manten Kopi di Desa Modangan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dalam Perspektif Peter L. Berger dan Thomas Luckmann”. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Arie Wahyu Prananta, S.Pi., M.Sos.

Fokus penelitian ini yakni menggali bagaimana tradisi manten kopi, yang merupakan sebuah tradisi menikahkan tanaman dipercayai dan tetap dijalankan oleh petani kopi dan masyarakat Desa Modangan, yang mana petani kopi di daerah lain tak menjalankan tradisi ini. Peneliti ingin melihat bagaimana proses masyarakat menjadikan tradisi manten kopi yang hanya sebuah tradisi menikahkan tanaman ini menjadi sebuah produk sosial dan terus dilaksanakan oleh masyarakat Desa Modangan. Terkonstruksinya tradisi ini tentunya terdapat sebuah makna dan nilai yang dijaga oleh masyarakat Desa Modangan. Menggunakan teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sebuah pendekatan melalui teori konstruksi sosial. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih fokus dan mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun metode keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan sebuah temuan, yakni adanya sistem kepercayaan yang terbangun dalam masyarakat Desa Modangan terkait tanaman kopi. Terdapat sejarah yang menjadikan tradisi manten kopi ini begitu berarti bagi petani kopi dan Masyarakat Desa Modangan. Tradisi manten kopi memiliki makna di setiap prosesnya dan di dalam komponen uba rampenya. Terkonstruksinya tradisi manten kopi dilihat dari 3 proses dialektika, yakni tahap eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Proses terkonstruksinya tradisi manten kopi ini juga di dorong oleh makna dan nilai yang terdapat didalamnya.

Kata kunci : tradisi manten kopi, masyarakat Desa Modangan, konstruksi sosial.

ABSTRACT

Uswatun Khasanah 190521100133, Sociology Department, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. "Manten Kopi Tradition in Modangan Village, Nglegok District, Blitar Regency in Perspective of Peter L. Berger and Thomas Luckmann". Supervisor Mr Dr Arie Wahyu Prananta, S.Pi., M.Sos.

The focus of this research was to explore how the manten kopi tradition, which is a tradition of marrying off plants, is believed and still carried out by coffee farmers and the people of Modangan Village, where coffee farmers in other areas did not carry out this tradition. The researcher wanted to see how the process of the community makes the manten kopi tradition, which is only a tradition of marrying plants, into a social product and continues to be carried out by the people of Modangan Village. The construction of this tradition certainly had a meaning and value that is maintained by the people of Modangan Village. The Social Construction used theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann. Then descriptive qualitative as a research method and an approach through social construction theory. Selection of informants using purposive sampling technique with the aim that the data obtained is more focused and in-depth. The data collection methods used observation, interviews, and documentation. The data analysis method used in this research, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity method in this study used source triangulation.

This research produced a finding, namely the existence of a belief system built in Modangan Village community related to coffee plants. There was a history that makes this manten kopi tradition so meaningful for coffee farmers and Modangan Village community. The manten kopi tradition had meaning in every process and in the components of the uba rampe. The construction of the manten kopi tradition was seen from three dialectical processes, namely the externalization, objectivation and internalization stages. The construction process of the manten kopi tradition was also driven by the meanings and values contained therein.

Keywords: manten kopi tradition, Modangan Village community, social construction.

